

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif deskriptif, dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode mengumpulkan data dalam bentuk angka yang dapat dikategorikan, diurutkan dalam peringkat, serta diukur dalam satuan tertentu. Jenis data ini dapat digunakan untuk membuat grafik maupun tabel data mentah (Balaka, 2022). Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu data, objek, atau situasi berdasarkan kondisi saat ini (Rengkuan et al., 2023). Pendekatan *cross-sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari tentang risiko dan efek melewati observasi, yang tujuan mengumpulkan data secara bersamaan atau dalam satu waktu (Herdiani, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang di peroleh dari penyebaran kuesioner yang sudah baku milik (Islam, 2021).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 20, Ngupasan, Gondomanan, Kota Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Mei hingga Juni tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian mencakup seluruh elemen yang menjadi objek maupun subjek dengan karakteristik yang sudah di tentukan. Populasi dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu berdasarkan jumlahnya yang terbagi menjadi populasi terbatas dan tak terbatas, berdasarkan sifatnya yang terdiri dari populasi homogen dan heterogen, serta berdasarkan cakupannya yang meliputi populasi target dan populasi survei (Amin, 2021). Populasi dalam penelitian ini mencakup profesi kesehatan yang berperan aktif dalam pengisian

RME di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

Profesi	Jumlah Populasi
Apoteker	7
Dokter	132
Farmasi	30
Fisioterapi	16
Gizi	16
Perawat	242
Laboratorium	14
Radiologi	9
Rekam Medis	25
Bidan	12
Total Keseluruhan	503

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang digunakan menjadi sumber data utama dalam suatu penelitian. Bisa dikatakan, sampel mewakili keseluruhan populasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Amin, 2021). Teknik pemilihan sampel didalam penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam beberapa subkelompok atau strata yang lebih kecil, di mana masing-masing strata memiliki karakteristik yang seragam berdasarkan satu atau lebih kriteria tertentu. Setelah pembagian ini, sampel kemudian diambil secara acak dari setiap strata tersebut. (Adiputra et al., 2021). Didalam penelitian ini pengumpulan sampel *Stratified random sampling* di kumpulkan menjadi satu per profesi kemudian di pilih melalui *spin* dari *website* dan nama yang terpilih akan menjadi responden, *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan ketika populasi terdiri dari anggota atau elemen yang beragam (tidak homogen) dan terbagi ke dalam strata-strata tertentu. Dalam metode ini, pengambilan sampel dilakukan secara acak dari setiap strata dengan memperhatikan proporsi jumlah anggota dalam masing-masing strata, sehingga representasi setiap kelompok dalam sampel mencerminkan proporsi yang ada dalam populasi

secara keseluruhan. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan keterwakilan hasil penelitian (Amin et al., 2023).

Didalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah profesi kesehatan yang menggunakan RME di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Cara penentuan besar sampel dengan rumus *Slovin* dengan *margin of error* sebesar 10% dikarenakan keterbatasan sumber daya (waktu, biaya, dan tenaga (Nurfaidah et al., 2025), maka perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang di perlukan

N = Jumlah Populasi

e = *margin of error* (10%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{503}{1 + 503 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{503}{1 + 503 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{503}{1 + 5,03}$$

$$n = \frac{503}{6,03}$$

$$n = 83,24$$

Dibulatkan menjadi 83 sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Untukantisipasi *drop out* menggunakan 10% dengan hasil 92 responden dan perhitungan sebagai berikut:

$$n^1 \frac{n}{1 - \text{drop out rate}}$$

$$n^1 = \frac{n}{1 - 0.10} = \frac{83}{0.90} = 92,22$$

Untuk menghitung jumlah sampel per kelompok menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel dari strata ke- i

N_i = Jumlah populasi strata ke- i

N = Total populasi (503)

n = Total sampel yang di ambil (92)

Tabel 3. 2 Peghitungan Sampel

Profesi	Jumlah Populasi (N_i)	Jumlah Sampel (n_i)
Apoteker	7	3
Dokter	132	22
Farmasi	30	5
Fisioterapi	16	3
Gizi	16	4
Perawat	242	40
Laboratorium	14	4
Radiologi	9	3
Rekam Medis	25	4
Bidan	12	4
Total Keseluruhan	503	92

Pada pengambilan sampel peneliti mendapatkan kendala yaitu responden pada profesi dokter sejumlah 12 sampel tidak bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Kemudian dilakukan pengambilan sampel ulang terhadap populasi lain yang belum belum terpilih sebelumnya.

D. Variable Penelitian/Kajian Karya Ilmiah

Variabel penelitian merupakan aspek yang dijadikan fokus dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Variabel adalah objek yang dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan, yaitu kepuasan pengguna RME (Abubakar, 2022).

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah proses mengukur variabel penelitian dengan melihat karakteristik spesifik yang tercermin dalam berbagai dimensi atau indikator

yang relevan. Definisi ini membantu dalam menjelaskan variabel secara lebih jelas dan terukur agar dapat dianalisis dengan baik dalam penelitian (Polii et al., 2023).

Tabel 3. 3 Definisi operasional

Variable	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Kepuasan Pengguna	Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem RME secara keseluruhan yang di gambarkan dari 5 dimensi yaitu:	Kepuasan penggunaan	Kuesioner kepuasan pengguna 29 pertanyaan dengan alat ukur skala likert pilihan jawaban: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal	Puas = 73-116 Tidak puas = 29-72
	Isi (content) yaitu Mengukur kepuasan pengguna terhadap RME, mencakup ketepatan dan kelengkapan informasi, manfaat dalam pekerjaan, serta efektivitas koordinasi antar unit.	1. Isi (content)	Kuesioner content (isi) ada 4 pertanyaan dengan alat ukur skala likert pilihan jawaban: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal	Puas = 11-16 Tidak Puas = 4-10
	Keakuratan (Accuracy) yaitu Mengukur kepuasan pengguna terhadap keakuratan RME, mencakup ketepatan informasi, kesesuaian output, pengurangan kesalahan, serta keandalan dalam mendukung keputusan.	2. Keakuratan (accuracy)	Kuesioner keakratan ada 5 pertanyaan dengan alat ukur skala likert pilihan jawaban: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal	Puas = 14-20 Tidak puas = 5-13
	Tampilan (format) yaitu Mengukur kepuasan pengguna terhadap tampilan RME, mencakup kejelasan, tata letak, keterbacaan,	3. Tampilan (format)	Kuesioner tampilan ada 8 pertanyaan dengan alat ukur skala likert pilihan jawaban:	Ordinal	Puas = 21-32 Tidak puas = 8-20

Variable	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
	kесerasian warna, dan kemudahan memahami informasi.		SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1		
	Kemudahan dalam penggunaan (<i>ease of use</i>) yaitu Mengukur kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan RME, termasuk aspek user-friendly, efisiensi, kemudahan belajar, serta ketersediaan panduan dan bantuan.	4. Kemudahan dalam penggunaan (<i>ease of use</i>)	Kuesioner Kemudahan dalam penggunaan ada 7 pertanyaan dengan alat ukur skala <i>likert</i> pilihan jawaban: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal	Puas = 19-28 Tidak puas = 7-18
	Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>) yaitu Mengukur kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktu termasuk keakuratan, keterkinian, kecepatan respon, peringatan, dan dukungan pengambilan keputusan.	5. Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	Kuesioner ketepatann waktu ada 5 pertanyaan dengan alat ukur skala <i>likert</i> pilihan jawaban: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal	Puas = 14-20 Tidak puas = 5-13

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat penting dalam mengumpulkan data secara ilmiah yang dapat dianalisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan metode statistik untuk mengukur berbagai variabel dalam suatu populasi, sehingga hasil yang diperoleh bersifat objektif dan dapat diandalkan (Wardhana, 2023). Adapun instrument yang di pakai untuk penelitian ini:

a. *Content* (Isi)

Kuesioner *content* ini berasal dari kuesioner standar yang diambil dari (Islam, 2021) dengan 4 pertanyaan yang menggunakan skala Likert. Skala penilaian yang digunakan mencakup: sangat setuju = 4, setuju = 3,

tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Pada kuisisioner kepuasan pengguna rekam medis pertanyaan 1-4 mewakili indikator *content*. Kategori *content* dihitung menggunakan rumus statistik berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{16-4}{2}$$

$$P = 6$$

Berdasarkan interval kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari isi adalah:

1. Puas = 11-16
2. Tidak Puas = 4-10

b. Keakuratan (*accuracy*)

Kuisisioner keakuratan ini berasal dari kuisisioner standar yang diambil dari (Islam, 2021) dengan 5 pertanyaan yang menggunakan skala *Likert*. Skala penilaian yang digunakan mencakup: sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Pada kuisisioner kepuasan pengguna rekam medis pertanyaan 5-9 mewakili indikator *accuracy*. Kategori *accuracy* dihitung menggunakan rumus statistik berikut

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{20-5}{2}$$

$$P = 7,5 \text{ menjadi } 8$$

Sesuai interval kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari instrument keakuratan (*accuracy*) adalah:

1. Puas = 14-20
2. Tidak Puas = 5-13

c. Tampilan (*format*)

Kuisisioner *format* ini berasal dari kuisisioner standar yang diambil dari (Islam, 2021) dengan 8 pertanyaan yang menggunakan skala *Likert*.

Skala penilaian yang digunakan mencakup: sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Pada kuisisioner kepuasan pengguna rekam medis pertanyaan 10-17 mewakili indikator *format*. Kategori *format* dihitung menggunakan rumus statistik berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{32-8}{2}$$

$$P = 12$$

Sesuai interval kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari tampilan (*format*) adalah:

1. Puas = 21-32
2. Tidak Puas = 8-20

d. Kemudahan Penggunaan (*ease of use*)

Kuisisioner kemudahan dalam penggunaan ini berasal dari kuisisioner standar yang diambil dari (Islam, 2021) dengan 7 pertanyaan yang menggunakan skala *Likert*. Skala penilaian yang digunakan mencakup: sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Pada kuisisioner kepuasan pengguna rekam medis pertanyaan 18-24 mewakili indikator *ease of use*. Kategori *ease of use* dihitung menggunakan rumus statistik berikut

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{28-7}{2}$$

$$P = 10,5 \text{ menjadi } 11$$

Sesuai interval kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) adalah:

1. Puas = 19-28
2. Tidak Puas = 7-18

e. Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Kuesioner ketepatan waktu ini berasal dari kuesioner standar yang diambil dari (Islam, 2021) dengan 5 pertanyaan yang menggunakan skala Likert. Skala penilaian yang digunakan mencakup: sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Pada kuisisioner kepuasan pengguna rekam medis pertanyaan 25-29 mewakili indikator *timeliness*. Kategori *timeliness* dihitung menggunakan rumus statistik berikut

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{20-5}{2}$$

$$P = 7,5 \text{ menjadi } 8$$

Sesuai interval kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari instrument ketepatan waktu (*timeless*) adalah:

1. Puas = 14-20
2. Tidak Puas = 5-13

f. Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*)

Kuesioner kepuasan pengguna RME ini berasal dari kuesioner standar yang diambil dari (Islam, 2021) dengan 29 pertanyaan yang menggunakan skala Likert. Skala penilaian yang digunakan mencakup: sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Pada kuisisioner kepuasan pengguna rekam medis pertanyaan 1-29 mewakili indikator *User satisfaction*. Kategori *User satisfaction* dihitung menggunakan rumus statistik berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{116-29}{2}$$

$$P = 43,5 \text{ menjadi } 44$$

Panjang kelas yang diperoleh dari semua pertanyaan *User satisfaction* adalah:

1. Puas = 73-116

2. Tidak Puas = 29-72

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan metode atau cara yang dipakai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu studi atau penelitian. Pemilihan teknik ini penting karena dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang diperlukan, sumber daya yang tersedia, serta aspek etis. Selain itu, kombinasi beberapa teknik pengumpulan data sering diterapkan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan penelitian (Mukhamad Fathoni, 2023).

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat pengumpulan data berupa kuisisioner berbentuk *google form*. Untuk penyebaran kuisisioner melalui *google form* di bantu oleh fasilitator rumah sakit. Metode kuisisioner merupakan pendekatan yang dilakukan dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban dari mereka. Jawaban yang dikumpulkan kemudian dianalisis guna mengkaji variabel yang sedang diteliti (Mukhamad Fathoni, 2023).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengujian terhadap suatu metode pengukuran agar menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan. Pertanyaan-pertanyaan dalam suatu alat ukur diuji hasilnya sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya terhadap alat ukur yang digunakan (Sanaky, 2021). Uji validitas dilakukan dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS dengan 30 jumlah responden dan mengadopsi kuisisioner yang telah baku berdasarkan penelitian (Islam, 2021), Hasil Uji validitas yang dilakukan menggunakan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung menunjukkan lebih besar dari nilai r tabel dapat dinyatakan instrumen valid, dimana r tabel dalam penelitian ini adalah 0,361. Berikut adalah hasil tabel uji validitas yang sudah di lakukan.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	R tabel	R hitung	Ket.
<i>Content</i>	C1	0,361	0,638	Valid
	C2	0,361	0,554	Valid
	C3	0,361	0,505	Valid
	C4	0,361	0,623	Valid
<i>Accuracy</i>	A1	0,361	0,848	Valid
	A2	0,361	0,745	Valid
	A3	0,361	0,510	Valid
	A4	0,361	0,742	Valid
	A5	0,361	0,704	Valid
<i>Format</i>	F1	0,361	0,774	Valid
	F2	0,361	0,736	Valid
	F3	0,361	0,642	Valid
	F4	0,361	0,739	Valid
	F5	0,361	0,711	Valid
	F6	0,361	0,832	Valid
	F7	0,361	0,798	Valid
	F8	0,361	0,777	Valid
<i>Ease of Use</i>	E1	0,361	0,805	Valid
	E2	0,361	0,799	Valid
	E3	0,361	0,760	Valid
	E4	0,361	0,678	Valid
	E5	0,361	0,392	Valid
	E6	0,361	0,612	Valid
	E7	0,361	0,502	Valid
<i>Timeliness</i>	T1	0,361	0,781	Valid
	T2	0,361	0,723	Valid
	T3	0,361	0,663	Valid
	T4	0,361	0,609	Valid
	T5	0,361	0,615	Valid

Validitas pertanyaan pada variabel *Content* menunjukkan nilai r hitung antara 0,505 hingga 0,638, pada variabel *Accuracy* berkisar antara 0,510 hingga 0,848, pada variabel *Format* antara 0,642 hingga 0,832, pada variabel *Ease of use* antara 0,392 hingga 0,805, dan pada variabel *Timeliness* antara 0,609 hingga 0,781.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu ukuran sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Alat ukur dikatakan andal jika digunakan kembali untuk menguji fenomena yang sama dan menghasilkan hasil yang secara substansial konsisten. Jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner dapat mempengaruhi kelayakan alat ukur untuk tetap dapat diandalkan dalam penelitian sepanjang waktu (Sanaky, 2021).

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	Item Pernyataan
0,957	29

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan mengadopsi instrumen yang telah baku menurut Islam, (2021), dengan hasil perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957. Berdasarkan hasil perhitungan dari 29 pernyataan yang sudah dinyatakan valid, Hasil nilai tersebut instrumen tersebut sudah reliabel dan reliabilitasnya sempurna.

H. Metode Pengolahan dan Analisis data

1. Metode Pengolahan

Pengelolaan Data adalah serangkaian kegiatan atau operasi yang telah direncanakan untuk memenuhi tujuan yang sudah di tentukan. Dalam proses ini, terdapat berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh pengelola data guna memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan, baik secara bersama-sama maupun individu. Pengelolaan data melibatkan manusia sebagai pelaksana, yang bertanggung jawab dalam menyimpan data serta memperoleh informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, proses ini juga didukung oleh alat bantu, seperti komputer, yang tersedia di lapangan. Dengan adanya alat bantu tersebut, data yang dikumpulkan dapat diproses dan diubah menjadi informasi yang berguna (Purnomo & Handayani, 2015).

Proses pengolahan data dalam rancangan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pengeditan data merupakan proses memeriksa dan mengoreksi data yang sudah dikumpulkan. Proses ini diperlukan karena data mentah yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya memenuhi syarat dan tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengeditan dilakukan guna melengkapi data yang kurang atau memperbaiki kesalahan yang ada. Kekurangan data bisa diatasi dengan mengumpulkan ulang informasi atau melakukan interpolasi,

sementara data yang tidak memenuhi syarat dapat dihapus agar analisis lebih akurat (Nur & Saihu, 2024).

Pada penelitian ini setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, peneliti akan melakukan proses pemeriksaan (*editing*) untuk meyakinkan bahwa data yang didapat sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jika ditemukan data yang tidak lengkap atau mengandung kesalahan, maka data tersebut akan diperiksa kembali dan dikoreksi. Dalam hal ini, peneliti dapat menghubungi responden untuk melengkapi informasi yang kurang, atau menghapus data yang tidak memenuhi syarat agar hasil analisis menjadi lebih akurat.

2. Pengkodean Data (*coding*)

Pengkodean data merupakan proses memberikan tanda atau kode yang sudah di tentukan pada setiap data, termasuk mengelompokkan data yang memiliki jenis yang sama. Kode ini dapat berupa simbol, huruf, atau angka yang berfungsi sebagai identitas data. Selain itu, kode yang diberikan juga dapat digunakan untuk mengubah data menjadi bentuk kuantitatif, seperti skor, sesuai dengan aturan dalam skala pengukuran. Proses ini mempermudah analisis data dan memungkinkan interpretasi yang lebih sistematis (Nur & Saihu, 2024).

Dalam penelitian ini, proses pengkodean digunakan untuk mengubah data yang berupa tulisan menjadi angka. Data yang sudah terkumpul akan diberi kode tertentu sesuai dengan apa yang telah dibuat oleh peneliti. Tujuannya adalah agar proses pengolahan dan analisis data berikutnya menjadi lebih mudah. Karakteristik responden jenis kelamin laki-laki diberikan kode 1 dan perempuan diberikan kode 2. Klasifikasi usia yang disebutkan Depkes RI 2009 dalam (Sonang et al., 2019) digunakan untuk mengklasifikasi usia, <25 tahun akan diberikan kode 1, usia 26-35 tahun diberikan kode 2, usia 36-45 tahun diberikan kode 3, 46-55 diberikan kode 4, dan usia >55 tahun diberikan kode 5. Tingkat pendidikan terakhir D-3 diberikan kode 1, D-4 diberikan kode 2, S1 diberikan kode 3, S2 diberikan kode 4. Kemudian untuk karakteristik lama pengalaman bekerja

berdasarkan (Taroreh et al., 2017) 1-5 tahun diberikan kode 1, lama kerja 6-10 tahun diberikan kode 2, masa kerja >10 tahun diberikan kode 3.

3. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan proses menyusun data dalam bentuk tabel agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Tabel yang dibuat harus mampu merangkum seluruh data yang diperlukan tanpa pemisahan yang berlebihan, sehingga mempermudah proses analisis. Jika tabel terlalu terpecah, analisis data dapat menjadi lebih sulit. Misalnya, dalam sebuah penelitian yang mengukur empat variabel seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi profesional, dan kinerja, semua data sebaiknya disusun dalam tabel yang jelas dan sistematis (Nur & Saihu, 2024).

Pada penelitian ini agar proses analisis data dan penarikan kesimpulan lebih mudah, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Data yang diperoleh dari responden akan dimasukkan ke dalam program komputer, lalu ditampilkan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan tertulis sebagai pendukung.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data agar hasil yang diperoleh lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dalam analisis data, informasi yang telah diolah dikelompokkan, dirangkum, dan disusun secara sistematis sehingga dapat membentuk kesimpulan yang jelas dalam penelitian (Sahir, 2022).

Analisis data didalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis tabulasi silang (*crosstab*) yang di olah dengan menggunakan SPSS. Analisis deskriptif yaitu metode untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah diperoleh apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dalam bentuk tabel dan dibahas secara deskriptif (Sugiono, 2019). Tabulasi silang atau (*crosstab*) adalah teknik statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan dua

variabel atau lebih yang saling terkait dengan cara menggabungkan dua variabel atau lebih (Billa et al., 2021).

Analisis deskriptif didalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kepuasan pengguna RME berdasarkan metode EUCS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Analisis ini di tampilkan dengan data menjadi peresentase dan frekuensi yang mencakup karakteristik responden serta indikator penelitian. karakteristik responden yang terdiri dari latar belakang profesi, usia, jenis kelamin, lama pengalaman bekerja, dan pendidikan. Kemudian variabel penelitian EUCS yaitu isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Kemudian di lakukan tabulasi silang untuk mengetahui keterkaitan berdasarkan karakteristik responden dari latar belakang profesi, usia, jenis kelamin, lama pengalaman bekerja, dan pendidikan dengan kepuasan penggunaan RME dari aspek EUCS. Dan data di olah menggunakan SPSS yaitu program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup kuat serta mendukung pengelolaan data dalam lingkungan grafis, dengan penggunaan menu-menu deskriptif dan kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami dalam pengoperasiannya (M. Handayani et al., 2023).

I. Etika

Etika penelitian kesehatan merupakan pedoman moral yang mengatur komunikasi dan tanggung jawab peneliti di bidang kesehatan. Etika dan moral saling berhubungan dengan aspek kebebasan serta kewajiban dalam penelitian. Penelitian ini telah lulus etik dari persetujuan komite etik rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan No. 00210/KT.7.4/VI/2025. Terdapat tiga prinsip utama dalam etika penelitian kesehatan yang memiliki dasar moral kuat, sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi etika maupun hukum, yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Dalam penelitian ini tidak dilakukan paksaan maupun intervensi dalam bentuk apa pun terhadap partisipan, sehingga setiap keputusan untuk

berpartisipasi sepenuhnya didasarkan pada kesadaran, pertimbangan, dan kehendak pribadi masing-masing individu (Adiputra et al., 2021). Yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Tidak memaksa atau mengintervensi partisipan dalam bentuk apa pun.
- b. Menghargai kebebasan individu untuk mengambil keputusan secara sadar dan sukarela.
- c. Partisipasi didasarkan pada kesadaran dan kehendak pribadi, bukan karena tekanan eksternal.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Dalam penelitian ini, peneliti memastikan bahwa partisipan memperoleh manfaat dari keterlibatannya, seperti peningkatan pemahaman terhadap isu yang diteliti dan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan yang lebih baik. Peneliti juga memberikan informasi yang jelas dan terbuka mengenai tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian kepada seluruh partisipan (Adiputra et al., 2021).

Selain itu, peneliti mengupayakan perlindungan maksimal terhadap partisipan dengan menjaga kerahasiaan data, menghindari pertanyaan yang bersifat sensitif atau memicu stres. Evaluasi risiko dan manfaat dilakukan sejak tahap perencanaan untuk memastikan tidak ada tindakan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi partisipan (Adiputra et al., 2021). Yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Memberikan manfaat bagi partisipan, misalnya: peningkatan pemahaman dan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan.
- b. Memberikan informasi yang jelas dan terbuka tentang tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian.
- c. Menjaga kerahasiaan data dan menghindari pertanyaan yang bisa menimbulkan stres.
- d. Melakukan evaluasi risiko dan manfaat sejak tahap perencanaan untuk mencegah dampak negatif terhadap partisipan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Pada penelitian ini menekankan pentingnya memperlakukan setiap individu dengan adil dan layak, memastikan bahwa hak-haknya terpenuhi tanpa memberinya beban yang tidak menjadi tanggung jawabnya. Prinsip ini berkaitan dengan keadilan distributif (*distributive justice*), yang mengharuskan pembagian manfaat dan beban secara proporsional dan seimbang (*equitable*) bagi subjek atau responden dalam penelitian (Adiputra et al., 2021). Yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Memperlakukan semua partisipan secara adil dan setara tanpa diskriminasi.
- b. Memastikan hak-hak partisipan terpenuhi, termasuk hak atas informasi dan perlindungan data.
- c. Menjaga agar manfaat dan beban penelitian dibagi secara proporsional, sesuai prinsip keadilan distributif.
- d. Tidak memberikan beban berlebihan atau tidak wajar kepada partisipan.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

- a. Konsultasi terkait judul KTI
Melakukan diskusi awal dengan dosen pembimbing untuk menentukan topik Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang sesuai dan layak diteliti.
- b. Menyusun proposal
Menyusun rancangan awal penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode, dan rencana kegiatan.
- c. Bimbingan KTI
Mengikuti proses bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan perbaikan terhadap isi proposal.
- d. Membuat *timeline*
Menyusun jadwal kegiatan penelitian dari awal hingga akhir sebagai panduan pelaksanaan.

e. Studi pendahuluan

Melakukan pengumpulan informasi awal dengan wawancara kepada kepala rekam medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendukung latar belakang penelitian.

f. Mengajukan proposal

Mengajukan proposal yang telah disetujui pembimbing ke pihak institusi atau pihak yang berwenang untuk mendapatkan izin penelitian.

2. Pelaksanaan

Penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai Juni tahun 2025

a. Mendatangi tempat penelitian

Melakukan kunjungan ke lokasi penelitian bertemu dengan diklat untuk berdiskusi tentang tata cara proses pengambilan data.

b. Mengambil sampel

Menentukan dan memilih responden yang di bantu oleh diklat sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

c. Menyebarkan kuesioner

Memberikan *google form* yang sudah dibuat kepada fasilitator kemudian membagikan kuesioner dengan cara di bantu oleh fasilitator kepada responden yang telah dipilih.

d. Mengolah dan menganalisis

Setelah mendapatkan hasil yang sesuai dengan jumlah sampel data kemudian di input ke *microsoft excle* kemudian data di input ke *software* analisis yaitu SPSS, lalu melakukan analisis statistik sesuai metode.

e. Mengkonsultasikan

Mendiskusikan hasil analisis dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

3. Penyusunan

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian secara sistematis berdasarkan *format* yang ditetapkan, kemudian melakukan revisi secara berkelanjutan sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan masukan dari dosen

penguji hingga laporan dinyatakan layak dan disetujui untuk tahap akhir atau seminar hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA